



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BUKITTINGGI (2000-2008)**

Oleh :

**REMA NANDA
05 951 023**

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2010**

	No. Alumni Universitas	REMA NANDA	No. Alumni Fakultas
	<p align="center">BIODATA</p> <p>a) Tempat/tgl lahir : Duri, 20 Juli 1986 b) Nama Orang Tua : Armansyah, Disnalia c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No. Bp : 05 951 023 f) Tgl Lulus : 03 Juni 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,01 i) Lama Studi : 4 tahun 10 bulan j) Alamat Orang Tua : Jalan Kayangan No.16 RT.03 RW. 07, Duri-Riau</p>		

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BUKITTINGGI (2000-2008)

Skripsi S1 Oleh: Rema Nanda

Pembimbing: Drs. Masrizal, M.Soc, Sc

Abstrak


Sejalan dengan penganangan Otonomi Daerah dan pelaksanaan azas desentralisasi kepada setiap daerah jelas membawa konsekuensi yang besar terhadap pengelolaan keuangannya. Hal ini berarti bahwa kepada setiap daerah diberi wewenang dan tanggung jawab yang luas untuk menggali dan mengelola sumber-sumber penerimaan termasuk didalamnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai dengan UU No. 33 Tahun 2004. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bukittinggi selama periode 2000-2008. Pengujian dilakukan dengan Analisis Regresi Linear berganda. Hal ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen. Setelah dilakukan pengujian ditemukan bahwa baik secara serempak maupun secara parsial Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah wisatawan asing dan wisatawan domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan hasil pengujian tersebut disarankan agar Pemerintah Bukittinggi berupaya untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah wisatawan sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang lebih besar dimasa mendatang.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 03 Juni 2010. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1 	2 	3 
Nama Terang	Drs. Masrizal, M.Soc, Sc	Zulkifli N, SE, M.Si	Neng Kamarui, SE, M.Si

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi : Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE,M.Ec,DEA,Ing
Nip. 130812952


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Otonomi Daerah di seluruh Indonesia secara resmi sudah dicanangkan oleh Pemerintah sejak bulan Januari tahun 2001. Pemberian Otonomi kepada daerah dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan, terutama dalam pengelolaan keuangan daerah, sehingga sekaligus dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Menurut Davey (1988) dan Devas (1998), pemberian otonomi dan tanggung jawab yang lebih besar dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah pada prinsipnya untuk membantu pemerintah pusat dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Sejalan dengan pencanangan Otonomi Daerah dan pelaksanaan azas desentralisasi kepada setiap daerah jelas membawa konsekuensi yang besar terhadap pengelolaan keuangannya. Hal ini berarti bahwa kepada setiap daerah diberi wewenang dan tanggung jawab yang luas untuk menggali dan mengelola sumber-sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) seoptimal mungkin sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004. Disamping itu jauh sebelumnya Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 juga memberikan peluang yang cukup besar untuk menggali dan mengelola penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara optimal. Lahinya kedua Undang-Undang tersebut terutama Undang-Undang No. 34 tahun 2000 telah memberikan kewenangan yang lebih jelas kepada daerah Kabupaten dan Kota untuk memungut pajak daerah dan retribusi daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah.

Salah satu indikator atau kriteria yang biasanya digunakan untuk mengetahui kemampuan keuangan daerah dalam menghadapi Otonomi Daerah adalah penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (UU No.32, 2004). Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan suatu pendapatan yang diperoleh dari pungutan yang dilakukan pemerintah daerah berdasarkan Undang-Undang yang berlaku dan kemudian diserahkan untuk menjadi hak pemerintah daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai salah satu komponen penerimaan daerah diharapkan dapat menjadi sumber yang potensial di era Otonomi Daerah. Terkait dengan kebijakan desentralisasi fiskal, pemerintah daerah pada dasarnya memiliki kewenangan untuk merencanakan, menggali dan mengupayakan potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) nya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam mengurus dan menyelenggarakan urusan rumah tangga daerah Propinsi/Kota/Kabupaten yang meliputi tugas pemerintahan keuangan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan pemerintah daerah Propinsi/Kota/Kabupaten menurut Undang-Undang No. 22 tahun 1999 Pasal 79 memiliki sumber-sumber pembiayaan yang terdiri dari :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu :
 - a. Hasil pajak daerah
 - b. Hasil retribusi daerah
 - c. Hasil perusahaan milik daerah, dan hasil pengolahan kekayaan daerah yang dipisahkan
 - d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah, antara lain hasil-hasil penjualan aset daerah dan jasa giro

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta perkembangan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2000-2008 kelihatannya berfluktuasi pada setiap tahunnya.
2. Dari hasil pengujian secara keseluruhan (uji-f), nilai F-hitung adalah 216,13 lebih besar dari f-tabel sebesar 5,41. Artinya semua variabel independen (Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah wisatawan asing dan wisatawan domestik) secara keseluruhan berpengaruh positif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen (Pendapatan Asli Daerah (PAD)).
3. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,98 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 98,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan tingkat ketepatan ($\alpha = 5\%$), menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2,74 > 1,86$ sehingga menolak H_0 dan menerima H_a , berarti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 1987. *Ekonomi Mikro*, Balai Pustaka Fakultas Ekonomi (BPFE), Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2000-2008. *Bukittinggi Dalam Angka*, Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Sumatera Barat.
- Bird, Richard. M dan Francois Vallancourt. 2000. *Desentralisasi Fiskal di Negara-negara Berkembang*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Didiek, M. Machfud. 1998. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi pada Pembangunan I dalam Mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Malang*.
- Gujarati, Damodar dan Sumarno Zain. 1999. *Ekonometrika Dasar*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Harun, Hamroele. 1990. *Penuntun Analisis Peningkatan dan Pembangunan Kota*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Iswandono, 1992. *Usaha Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*, Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada (FEUGM), Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori Masalah dan Kebijakan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Otonomi dan Pembangunan Daerah (Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang)*, Penerbit Erlangga, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif (Teori dan aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi) Edisi Ketiga*, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mangkusoebroto, Guritno. 1992. *Lembaga Keuangan Daerah, Penelitian SPP/DPP 1991*, Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Munawir. 1980. *Pokok-Pokok Perpajakan*, Liberty, Yogyakarta.
- Muslimin, Amran. 1978. *Aspek-aspek Hukum Otonomi Daerah*, Alumni, Bandung.
- Paramita, Prednya. 1980. *Undang-Undang No. 5 tahun 1974*, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.
- Redaksi Sinar Grafika. 1999 : 94. *Undang-Undang Otonomi Daerah*.